

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata - mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Yoeti, 1986:109). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu memberikan dampak yang luas bagi sektor-sektor lainnya sehingga perlu adanya sebuah manajemen atau pengelolaan supaya suatu pariwisata dapat memiliki fungsi yang optimal. Indonesia memiliki banyak potensi dalam pertumbuhan dan perkembangan pada sektor pariwisata. Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten yang memiliki keunggulan di bidang pariwisata dan telah menjadi salah satu tujuan wisata bagi pengunjung dengan skala nasional maupun internasional.

Pesisir pantai utara pulau jawa selalu identik dengan pantainya yang kotor dan kumuh. Karena kebiasaan penduduk wilayah pantura yang kebanyakan suka membuang sampah di sungai, sampah ini akhirnya bermuara di laut jawa yang berarus tidak terlalu besar. Hingga akhirnya sampah ini terbawa sampai ke pantai-pantai di pesisir utara. Inilah yang menyebabkan rata-rata pantai di kawasan pantura kotor. Tapi di pesisir pantura pun masih terdapat pantai yang indah dengan pasir putih Pantai Tirtosamudro atau lebih terkenal dengan sebutan Pantai Bandengan.

Pantai Bandengan ini menjadi lokasi wisata favorit oleh pengunjung mancanegara maupun wisatawan lokal, dan mulai tahun 1987 pengelolannya di ambil alih oleh

Pemerintah Kabupaten Jepara dengan tetap memprioritaskan pemberdayaan masyarakat setempat apabila dilihat dari jumlah pengunjung yang mencapai 274.505 orang dengan pendapatan sebanyak Rp 886.048.000,00 sehingga dalam RIPP Kabupaten Jepara Pantai Bandengan merupakan wisata unggulan. (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara). Data pengunjung 5 tahun terakhir meningkat terus sebesar 35% dari tahun ke tahun seperti tahun 2014 meningkat dari 284.953 orang menjadi 305.902 orang wisatawan.

Berbeda dengan pantai di pantura lainnya yang umumnya berpasir hitam dan kotor, pantai ini memiliki pasir putih dan kondisi yang masih bersih. Pantai ini terletak di Desa Bandengan, kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Memang bila dibandingkan dengan pantai dipesisir selatan pulau jawa, Pantai Bandengan masih kalah indah. Tapi Pantai Bandengan memiliki satu keunggulan yang tak dimiliki oleh pantai-pantai di selatan, yaitu ombak yang tenang. Saking tenangnya bisa dikatakan nyaris tidak ada ombaknya. Kondisi yang cocok bagi keluarga yang ingin berlibur sehingga wisata ini menjadi favorit dibanding wisata lainnya di Jepara. Data perbandingan kunjungan dengan wisata lain wisata bandenggan paling tinggi yaitu jumlah pengunjungnya 305.902 orang wisatawan sebanyak 41% dari total obyek wisata lainnya di Kabupaten Jepara.

Dalam RIPP Kabupaten Jepara, mengatakan bahwa terdapat salah satu inti permasalahan yang terjadi, yaitu belum dilibatkannya masyarakat secara optimal dalam pembangunan pariwisata di Pantai Bandengan di Kabupaten Jepara. Keterlibatan masyarakat hendaknya meliputi seluruh tahap pembangunan baik pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan melibatkan seluruh komponen kelembagaan masyarakat baik yang bersifat formal maupun informal. Belum ada sosialisasi sadar wisata dan pembentukan kelompok-kelompok sadar wisata perlu terus

ditingkatkan dari pemerintah untuk masyarakat. Hal ini juga yang mengharuskan terlibatnya masyarakat dalam perkembangan pariwisata di Pantai Bandengan di Kabupaten Jepara, yaitu dengan melihat persepsi dalam pengelolaan pariwisata di Pantai Bandengan di Kabupaten Jepara.

## **1.2 Alasan Pemilihan Judul**

Alasan pemilihan judul "Pengelolaan Obyek Wisata Pantai Bandengan Melalui Persepsi Masyarakat Sekitar" adalah karena pantai Bandengan merupakan salah satu obyek pariwisata pantai di Kabupaten Jepara yang dikelola oleh pemerintah dan merupakan pariwisata yang paling banyak diminati pengunjung. Sehingga, dengan adanya pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan obyek wisata pantai dapat memberikan kontribusi yang besar untuk mensejahterakan masyarakat sekitar pantai Bandengan. Dengan demikian di perlukan persepsi masyarakat setempat supaya pengelolaan obyek wisata antara pemerintah dan masyarakat setempat dapat berjalan beriringan tanpa ada yang merasa dirugian.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Obyek wisata Pantai Bandengan yang ada sekarang ini merupakan obyek wisata dengan pengelolaan oleh Pemerintah dan masyarakat. Penggalan potensi wisata pantai Bandengan sebagai objek wisata melalui persepsi masyarakat setempat (*local communities*) diharapkan lahir berdasarkan persepsi masyarakat sehingga akan lebih mudah pengelolaannya dan memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka. Untuk itu dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ialah **"bagaimana pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar?"** Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

Pengelolaan obyek wisata yang belum optimal karena adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan

seperti perencanaan sebagian tempat kios yang jauh sehingga dalam pelaksanaannya minat pembeli menjadi kurang, pelaksanaan pembangunan lokasi lapangan golf yang tidak berjalan sesuai rencana, konflik parkir yang seharusnya gratis namun dalam pelaksanaannya terdapat masalah dengan pengawasannya sehingga terdapat parkir illegal, kemudian yang tidak direncanakan pemerintah malah sebenarnya yang dibutuhkan masyarakat seperti pengadaan musyawarah bersama antara pemerintah dan masyarakat, pengadaan sosialisasi untuk mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan masyarakat sekitar Desa Bandengan.

#### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

Penelitian ini memiliki tujuan dan sasaran dalam proses pelaksanaan hingga akhir. Berikut tujuan dan sasaran:

##### **1.4.1 Tujuan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar.

##### **1.4.2 Sasaran**

Sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam studi, maka beberapa sasaran yang akan dilakukan adalah:

- 1) Identifikasi pengelolaan objek wisata di Pantai Bandengan.
- 2) Analisis pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

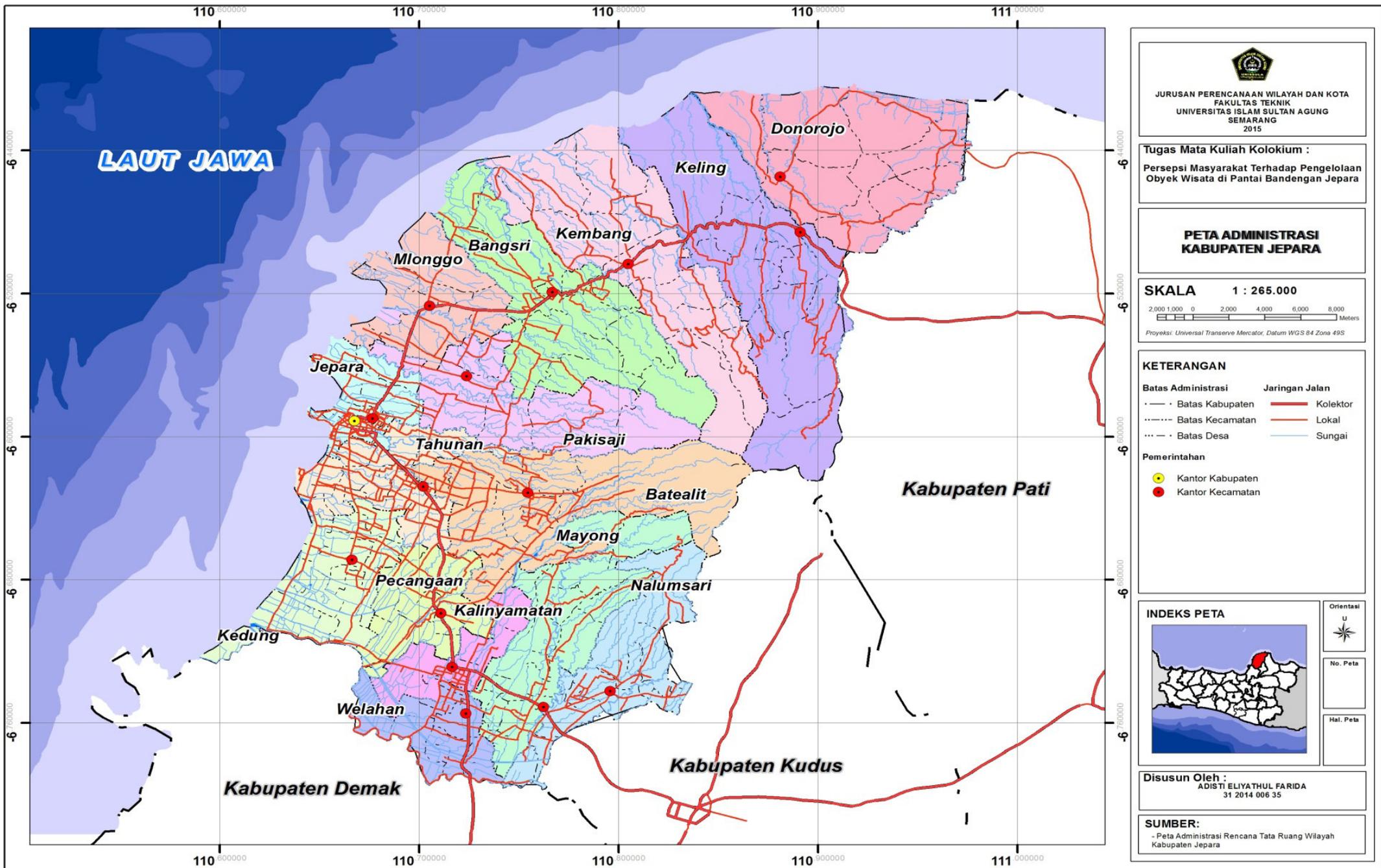
Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari lingkup wilayah yang membahas tentang lokasi studi yang akan

diteliti dan ruang lingkup materi untuk batasan materi yang akan dibahas.

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Studi yang dilakukan kali ini mengambil lokasi di Pantai Tirta Samudra Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Secara administrasi lokasi studi dibatasi oleh :

- Sebelah Utara :Desa Mororejo, Laut Jawa
- Sebelah Timur :Desa Kedungcini, Desa Kuwasen
- Sebelah Barat :Laut Jawa
- Sebelah Selatan :Desa Mulyoharjo



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 UNIVERSITAS SULTAN AGUNG  
 SEMARANG  
 2015

Tugas Mata Kuliah Kolokium :  
 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan  
 Obyek Wisata di Pantai Bandengan Jepara

**PETA ADMINISTRASI  
 KABUPATEN JEPARA**

**SKALA 1 : 265.000**  
 2,000 1,000 0 2,000 4,000 6,000 8,000  
 Meters  
 Proyeksi: Universal Transverse Mercator, Datum WGS 84 Zona 49S

- KETERANGAN**
- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| <b>Batas Administrasi</b> | <b>Jaringan Jalan</b> |
| --- Batas Kabupaten       | — Kolektor            |
| --- Batas Kecamatan       | — Lokal               |
| --- Batas Desa            | — Sungai              |
- Pemerintahan**
- Kantor Kabupaten
  - Kantor Kecamatan

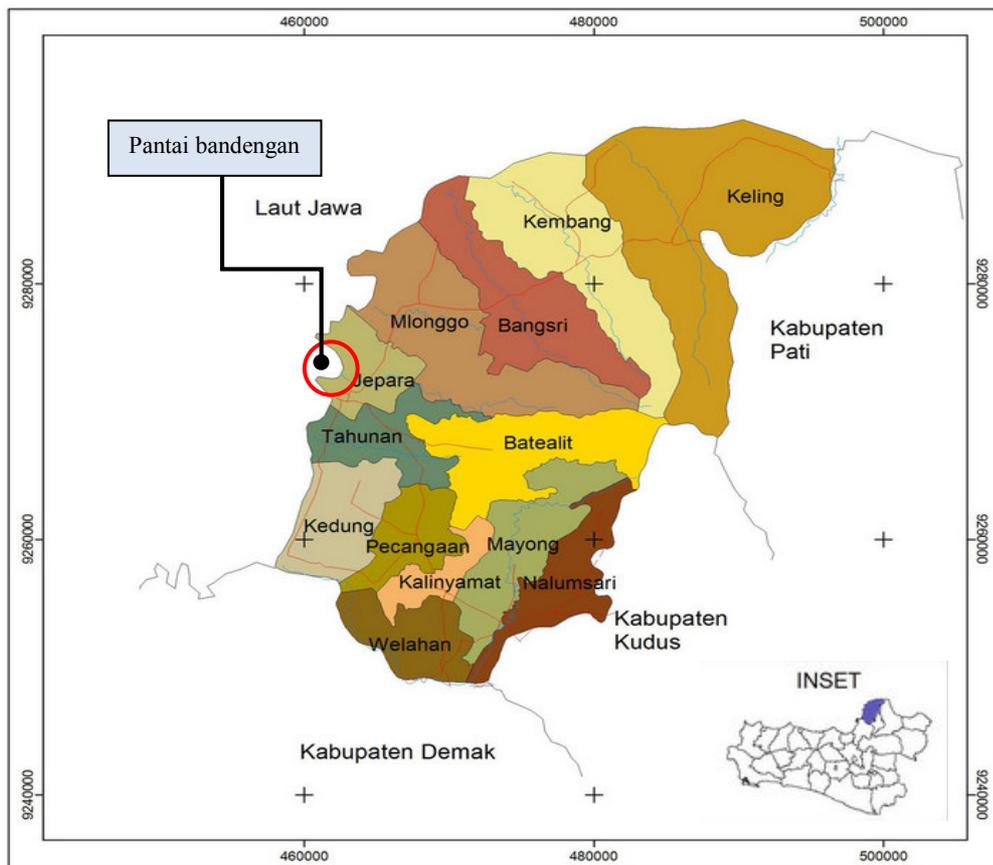
**INDEKS PETA**

Orientasi U  
 No. Peta  
 Hal. Peta

Disusun Oleh :  
 ADISTI ELIYATHUL FARIDA  
 31 2014 006 35

**SUMBER:**  
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah  
 Kabupaten Jepara





**Gambar 1.1**  
**Lokasi Pantai Bandengan**

### 1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi mencakup hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dan materi-materinya adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan kawasan wisata Pantai Bandengan sebagai sentra ekonomi dengan berbagai komponen aktivitas perkotaan yang unik dari segi lingkungan, fungsi dan latar belakang ekonomi dan aktivitas masyarakat serta perkembangan sosial budaya yang tercipta.
2. Persepsi masyarakat setempat (*local communities*) dengan latar belakang sosial ekonomi terhadap penggalan potensi pengelolaan kawasan Pantai Bandengan sebagai objek wisata dan diharapkan nantinya akan banyak melibatkan masyarakat setempat (*local communities*) baik

yang terlibat maupun tidak terlibat dalam pengelolaan pantai Bandengan sebagai salah satu komponen penting dalam proses pengelolaannya dengan kata lain melalui identifikasi persepsi masyarakat setempat (*local communities*) dapat diketahui juga peranan dan minat mereka dalam pengelolaan kawasan wisata Pantai Bandengan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat, antara lain:

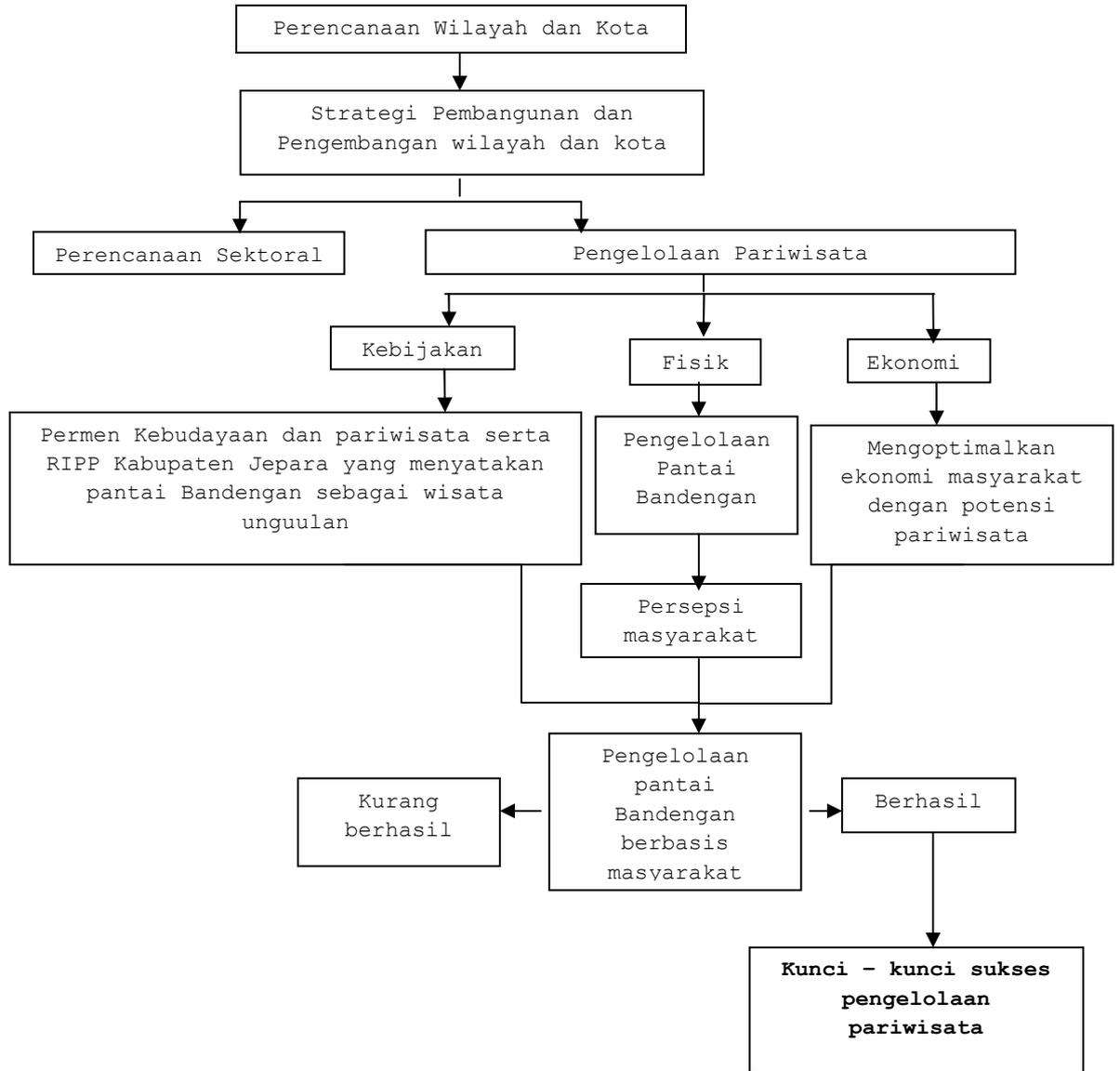
### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota tepatnya yang berkaitan dengan perencanaan pariwisata. Terutama dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat, khususnya pentingnya perencanaan pariwisata berbasis masyarakat yang seharusnya dipertimbangkan oleh perencana di masa mendatang. Kemudian bagaimana seharusnya pariwisata sebagai pendongkrak pemasukan daerah diintegrasikan dalam program pembangunan sehingga terjadi peningkatan taraf hidup masyarakat.

### **1.6.2 Manfaat Untuk Pemerintah dan Masyarakat**

Manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi pemerintah dan masyarakat dalam melakukan praktik perencanaan pariwisata. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan serta program pengembangan terkait pengelolaan wisata Pantai Bandengan. Selain itu juga memberikan masukan terhadap pengelolaan dan evaluasi keruangan, penyesuaian zonasi kawasan wisata dengan melibatkan persepsi masyarakat. Manfaat lainnya, dimungkinkan memberi rekomendasi terhadap pengaturan sistem paket wisata, terkait permintaan masyarakat dan konsumen wisata.

Pengembangan dan pembangunan pariwisata ini merupakan salah satu bidang dari perencanaan wilayah dan kota. Perencanaan dan pengembangan pariwisata ini juga merupakan turunan dari strategi pembangunan dan pengembangan wilayah dan kota. Berikut kerangka posisi penelitian:



Sumber: Analisis Penyusun, 2016

**GAMBAR 1.2**  
**Posisi Penelitian**

## 1.7 Keaslian Penelitian

**TABEL I.1**  
**TABEL KEASLIAN PENELITIAN**

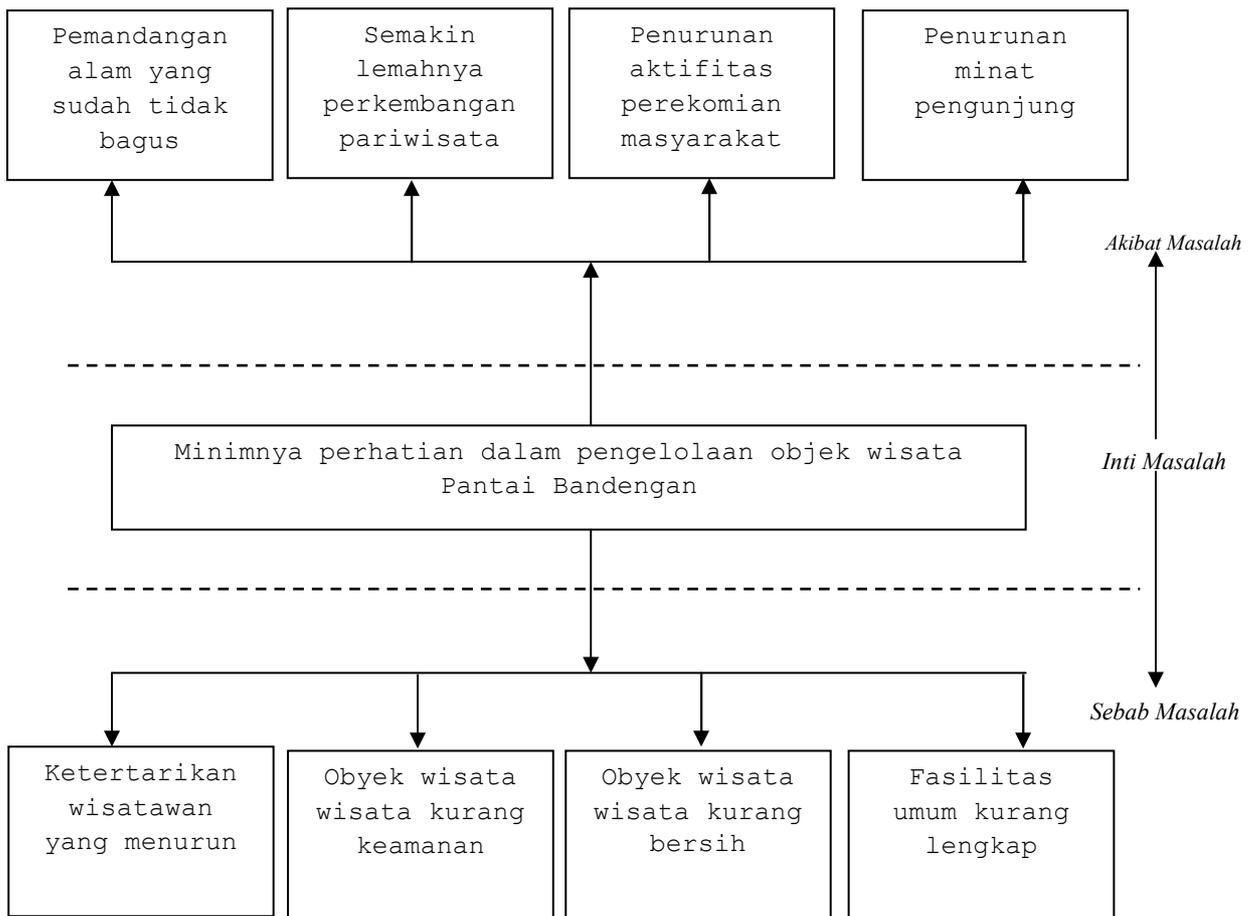
<b>Nama peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Metode Penulisan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Marulam MT Simarmata, 2012	Persepsi Wisatawan terhadap Pariwisata Danau Toba Parapat	Memperoleh informasi dan gambaran tentang persepsi wisatawan yang berkunjung ke danau Toba Parapat dan mendapatkan kajian terhadap dampak kegiatan pariwisata.	• Kualitatif deskriptif	Kesimpulan dan rekomendasi terhadap persepsi wisatawan yang berkunjung ke danau Toba Parapat
Fikri Farobi, 2013	Persepsi Terhadap Kegiatan Pariwisata di Kota Bandung	Mengidentifikasi persepsi masyarakat sekitar objek wisata terhadap kegiatan pariwisata di Kota Bandung.	• Kualitatif deskriptif	Kesimpulan dan rekomendasi terhadap pengelolaan objek wisata di Kota Bandung yang sesuai dengan persepsi masyarakat.
Adi Setyadi, 2013	Persepsi Masyarakat Setempat Terhadap Dampak Pengembangan Kawasan Wisata Bandung Ungaran	Mengkaji dampak pengembangan kawasan wisata Bandung Ungaran berdasarkan persepsi masyarakat	• Kualitatif Deskriptif	Ditemukan formulasi untuk mendukung pengembangan kawasan Bandung sebagai kawasan wisata berbasis masyarakat lokal.
Solahudin Nasution, 2005	Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)	Menganalisis mutu kualitas Obyek Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Sumatra Utara	• Kuantitatif	Hasil kualitas Obyek Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Sumatra

<b>Nama peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Metode Penulisan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
	Sumatra Utara			Utara
Emiria Calista, 2011	Penilaian Wisatawan dan Masyarakat Terhadap Fasilitas Wisata Religi KH. Abdurrahman Wahid	Menganalisis Penilaian Wisatawan dan Masyarakat Terhadap Fasilitas Wisata Religi KH. Abdurrahman Wahid	• Diskriptif evaluatif	Hasil Penilaian Wisatawan dan Masyarakat Terhadap Fasilitas Wisata Religi KH. Abdurrahman Wahid
Yosevita, 2011	Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Obyek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara	Menganalisis Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Obyek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara	• Kualitatif Deskriptif	Hasil Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Obyek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara

Sumber: Analisis Penyusun, 2016

### 1.8 Pohon Masalah

Pohon masalah studi merupakan bagan yang menggambarkan alur pikir masalah yang ada yang didapatkan dari sebab masalah tersebut dan member efek akibat dari masalah tersebut dalam melakukan penelitian. Berikut dibawah ini adalah alur pikir dalam pelaksanaan penelitian:

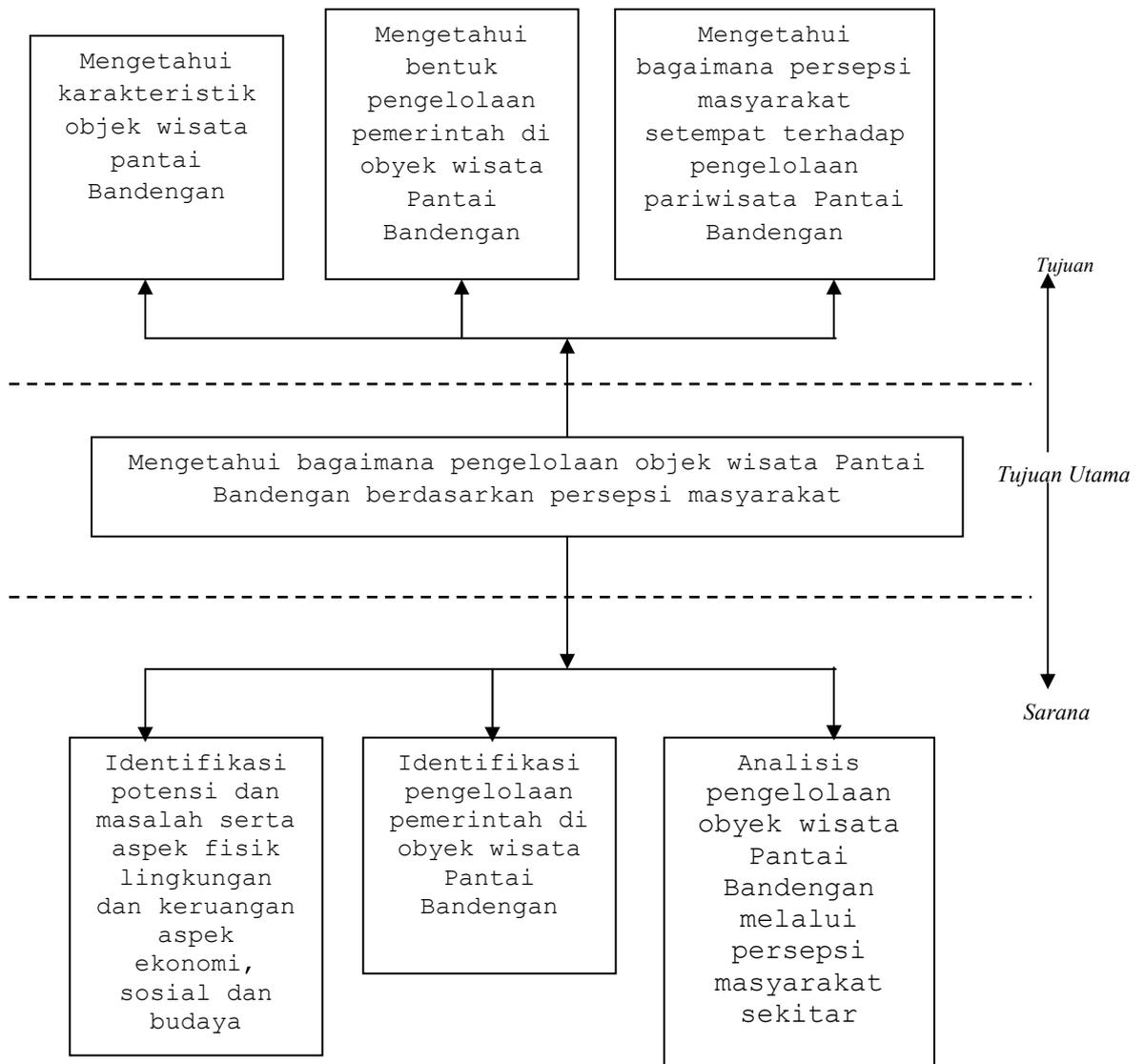


Sumber : Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.3  
Pohon Masalah

### 1.9 Pohon Tujuan

Pohon tujuan studi merupakan bagan yang menggambarkan tujuan dan sasaran awal serta sarana penelitian guna mendapatkan tujuan inti dalam melakukan penelitian. Berikut dibawah ini adalah alur pikir dalam pelaksanaan penelitian:



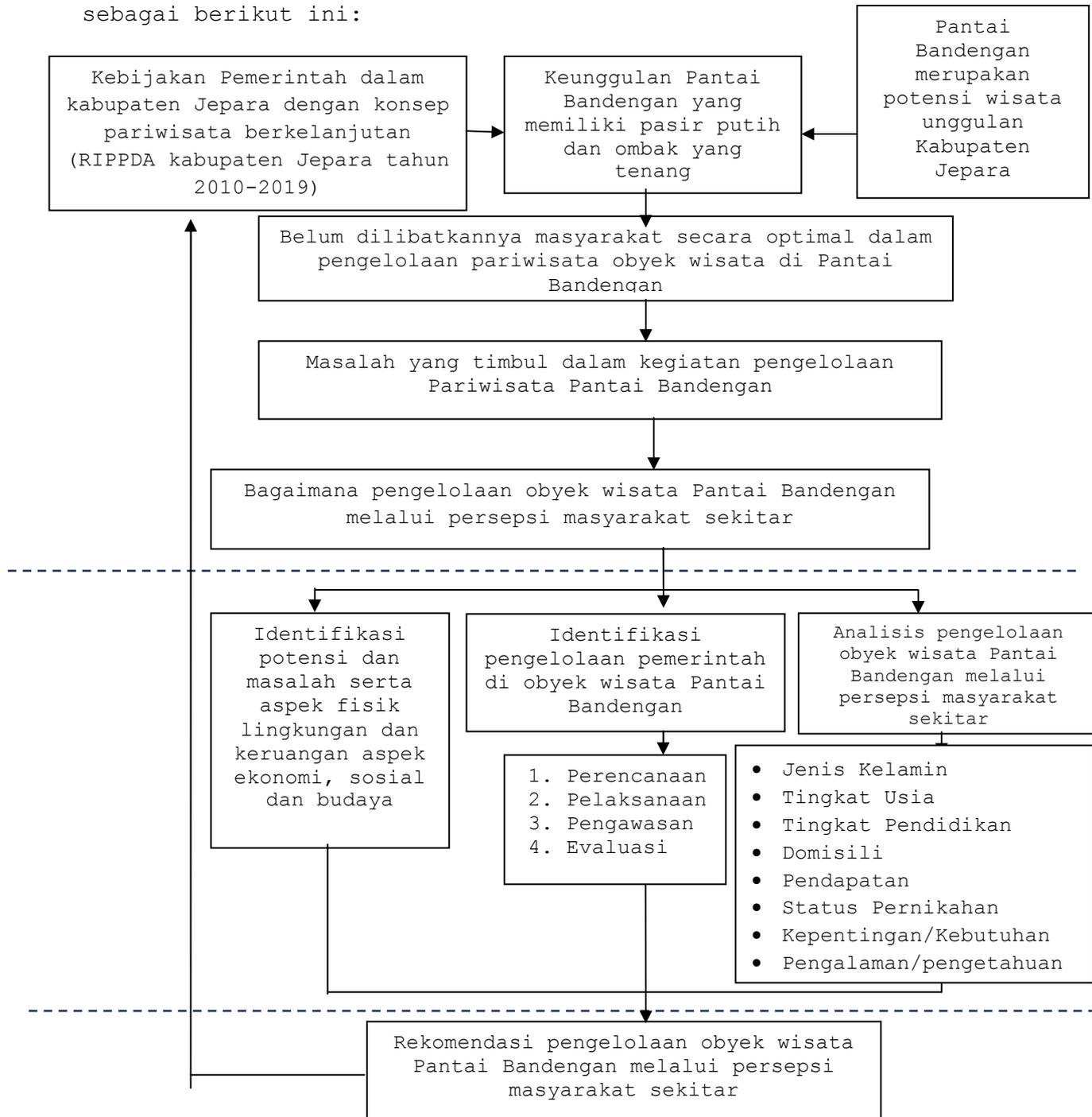
Sumber : Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.5  
Pohon Tujuan



### 1.10 Kerangka Pikir

Adapun alur pemikiran dapat dijabarkan pada kerangka sebagai berikut ini:



Sumber: Analisis Penyusun, 2016

**Gambar 1.6**  
**Kerangka Pikir Penelitian**

## **1.11 Metodologi Penelitian**

Metodelogi merupakan cara yang harus ditempuh dalam pembuatan sebuah penelitian. Cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian menyangkut masalah kerjanya, yaitu cara kerja untuk dapat memahami yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian. Tujuannya adalah untuk mengarahkan proses berfikir atau penalaran terhadap hasil yang akan dicapai. Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian tentang Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Pariwisata Pantai Bandengan.

### **1.11.1 Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kebenaran data dengan kondisi sebenarnya yang ada di masyarakat. Untuk mengkaji pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar lebih didasarkan pada hasil olah data lapangan yang mengacu pada data kualitatif. Penggunaan metode kualitatif ini dipilih karena berbagai pertimbangan, yaitu penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola - pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 1998).

Pendekatan ini dapat menghindari pandangan yang subjektif dari peneliti sendiri. Pendekatan biasanya dipakai untuk penelitian pariwisata yang bersifat khusus dengan pertimbangan ada kelompok masyarakat yang sangat berkompeten terhadap obyek wisata ini. Metode pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dengan tambahan sebagai acuan

lain, peneliti selama dilapangan melakukan juga observasi dan wawancara dengan bebas tanpa terpaku pada kuesioner yang ada.

Untuk menghindari kesalahan penafsiran serta kesalahan dalam penggolongan yang dapat berakibat pada kesalahan pemunculan karakteristik kawasan pantai Bandengan sebagai kawasan wisata, maka penelitian ini dilakukan berdasarkan pada teori-teori pariwisata yang membahas mengenai pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar.

#### **1.11.2 Tahapan Persiapan**

Dalam tahapan proses pelaksanaan studi terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum melaksanakan tahapan-tahapan yang lain, sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang mengerucut pada dua substansi utama, yaitu :

- Keberadaan kawasan Pantai Bandengan sebagai sentra ekonomi, hunian dan wisata serta berbagai komponen aktivitas perkotaan yang unik dari segi lingkungan, fungsi dan latar belakang ekonomi dan aktivitas masyarakat serta perkembangan sosial budaya yang tercipta.
- Persepsi masyarakat setempat (*local communities*) dengan latar belakang sosial ekonomi terhadap penggalian potensi dalam pengelolaan kawasan Pantai Bandengan sebagai objek wisata. Diharapkan nantinya akan banyak melibatkan masyarakat setempat (*local communities*) sebagai salah satu komponen penting dalam proses pengelolaannya dengan kata lain melalui identifikasi persepsi masyarakat setempat (*local communities*) dapat diketahui juga peranan dan minat mereka dalam pengelolaan kawasan Pantai Bandengan sebagai objek wisata.

Berikut merupakan tahapan proses pelaksanaan yang dilakukan dalam studi ini terbagi dalam empat tahap yaitu:

1. Identifikasi potensi dan permasalahan kawasan wisata Pantai Bandengan baik dari aspek fisik lingkungan dan keruangan aspek ekonomi, sosial dan budaya, Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting di kawasan Pantai Bandengan. Kondisi yang ada, memberikan potensi dan permasalahan sesungguhnya yang dihadapi oleh kawasan Pantai Bandengan. Olah data dilakukan secara deskriptif, menggunakan acuan data primer dan sekunder yang didapatkan dari Rencana Tata Ruang Kawasan yang ada, dipadukan dengan hasil survey yang dilakukan langsung. Regulasi yang mendukung, maupun menghambat kawasan Pantai Bandengan, serta melindungi kawasan ini juga akan sangat mempengaruhi keberadaan kawasan Pantai Bandengan di masa mendatang. Keadaan ekonomi akan memicu bertumbuhnya kawasan baru, perkembangan kawasan baru kedepannya, sehingga menggambarkan keberadaan kawasan di masa mendatang. Sektor ekonomi yang diangkat, disebabkan sector ini akan memberikan pengaruh sangat kuat tidak hanya dalam lingkup internal kawasan, namun hingga lingkup eksternal kawasan hingga lingkup regional kawasan Pantai Bandengan. Aktivitas ekonomi, atraksi wisata, dan pasar wisata merupakan tiga unit pokok bahasan yang diangkat dalam tahapan ini. Karenanya kajian dalam tahapan analisis ini akan berusaha menggambarkan karakteristik dari kawasan Pantai Bandengan yang merupakan kondisi khusus yang terkait dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan.
2. Identifikasi pengelolaan pemerintah Kabupaten Jepara di objek wisata Pantai Bandengan, Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui bagian dari pengelolaan

pemerintah di kawasan Pantai Bandengan yang berupa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Olah data dilakukan secara deskriptif, dilakukan wawancara kepada instansi terkait yaitu dinas pariwisata dan pihak pengelola pantai Bandengan. Karenanya kajian dalam tahapan analisis ini akan berusaha menggambarkan bagaimana cara pemerintah mengelola obyek wisata dari kawasan Pantai Bandengan yang merupakan salah satu wisata unggulan di Jepara.

3. Mengidentifikasi pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar, Identifikasi selanjutnya lebih fokus kepada masyarakat pantai Bandengan. Persepsi memiliki tiga kategori yaitu: Individu yang bersangkutan (Pemersepsi) atau *perceiver*, Sasaran dari persepsi atau *perceived*, Situasi atau setting dari ketiga indikator tersebut akan diperoleh solusi pengelolaan kawasan Pantai Bandengan yang dapat dikaji dari beberapa output dari hasil kajian dalam studi persepsi masyarakat setempat terhadap pengelolaan Pantai Bandengan sebagai kawasan wisata. Bentuk pengelolaan, dapat berupa diagram atau gambar yang dapat dijabarkan secara deskriptif, runtut dan strategis. Artinya persepsi masyarakat setempat akan sangat mempengaruhi pengelolaan kawasan wisata Pantai Bandengan, sehingga posisi masyarakat tidak lagi dinomorduakan.

#### **1.11.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian merupakan proses penyelidikan yang membutuhkan sejumlah orang dari populasi dalam pengumpulan data dan informasi terkait dengan obyek yang diteliti. Apabila populasi terlampau besar, maka diambil sejumlah sampel representatif yang mewakili keseluruhan populasi

tersebut (Nasution, 2008). Teknik sampling merupakan cara dalam penarikan atau penentuan sampel penelitian, sehingga diperoleh sampel yang representatif. Dalam penelitian pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar, Teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling diperlukan dalam suatu penelitian karena banyaknya jumlah populasi yang cukup heterogen di wilayah penelitian, sedangkan biaya dan waktu yang dimiliki relatif terbatas.

Penentuan sampel diperlukan dalam suatu penelitian dikarenakan adanya keterbatasan sumberdaya dan waktu yang dimiliki peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-random Sampling* atau disebut juga dengan *non - probability sampling* yaitu metode sampling yang setiap individu atau unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (*non-probability*) yang sama untuk terpilih. Ada beberapa pertimbangan yang mendasari untuk dipilihnya suatu sampel. Hal tersebut dilihat dari latarbelakang sampel apakah sesuai dengan penelitian ini dan mampu menjawab *research question* yaitu bagaimana pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar.

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah teknik *snowball sampling* yaitu penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. *Snowball sampling* merupakan teknik yang ada didalam *metode non-probability sampling* yang berdasarkan kepada ciri - ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

#### **1.11.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua cara, yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Untuk lebih jelasnya,

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.11.5 Jenis Data Primer**

Teknik pengumpulan data primer yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan. Adapun pengumpulan data primer ini dapat berupa observasi dan wawancara. Dengan pengumpulan data primer ini diharapkan tingkat objektif penelitian dapat terjaga sehingga menghasilkan output penelitian yang akurat dan sesuai data dilapangan. Dalam pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui cara berikut ini :

##### **1. Observasi Lapangan**

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala/ fenomena yang diselidiki (Narbuko, 2007). Observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi tentang gambaran yang lebih jelas terkait dengan permasalahan yang diselidiki (Nasution, 2008). Jadi, dalam hal ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat. Teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan ini dipilih karena melalui pengamatan/observasi akan diketahui kondisi obyek wisata dan kondisi prasarana pendukung akomodasi pariwisata yang terlihat secara nyata/ kasat mata. Peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan dari objek yang diamati. Data yang didapat dari observasi tidak terlalu mendalam.

Objek penelitian yang akan diamati adalah kondisi fisik, aspek sosial, ekonomi dan budaya di obyek wisata Bandengan. Perlengkapan yang digunakan dalam observasi lapangan ini adalah kamera dan kebutuhan data terkait dengan data - data yang dibutuhkan dalam penelitian.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih guna memperoleh informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Narbuko, 2007). Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang sedalam-dalamnya dari informan, dimana informasi tersebut tidak dapat diperoleh melalui survei instansional/ data dokumen.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi - terstruktur. Wawancara ini memiliki ciri yaitu pertanyaan lebih terbuka tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraanya, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, mamiliki pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara untuk memahami suatu fenomena. Wawancara ini ditujukan kepada *key person* yang mengerti tentang pengelolaan di obyek wisata pantai Bandengan.

Adapun kriteria responden yang akan dijadikan obyek penelitian merupakan pedagang yang berasal dari Desa Bandengan Kecamatan Jepara. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel I.2**  
**Kriteria Responden**

No.	Kriteria	Dasar Pertimbangan
1.	Usia	Usia responden adalah $\geq 17$ tahun karena pada usia tersebut dianggap telah dewasa dan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.
2.	Lama Tinggal	Lama tinggal responden minimal 20 tahun di Desa Bandengan Kecamatan Bandengan karena dianggap memahami dan mengalami pengaruh baik ekonomi maupun sosial dari keberadaan Obyek wisata Bandengan.
3.	Jenis Pekerjaan	Jenis pekerjaan adalah orang yang bekerja didalam areal Obyek wisata Bandengan maupun yang berada diluar areal tersebut, baik pedagang souvenir, pedagang

No.	Kriteria	Dasar Pertimbangan
		ikan asin, pedagang makanan dan minuman, pedagang pakaian, pemilik hotel, pendamping turis ( <i>guide</i> ), dan supir kereta (jenis pekerjaan yang terkait dengan keberadaan Objek Wisata Bandengan) yang berasal dari Desa Bandengan Kecamatan Jepara.
4.	Masyarakat Desa Bandengan Kecamatan Bandengan	Masyarakat di Desa Bandengan Kecamatan Jepara dianggap memahami dan mengalami pengaruh baik sosial dan ekonomi dan budaya serta pengelolaan dari keberadaan Obyek Wisata Bandengan.
5.	Pihak Pengelola Pantai Bandengan	Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan obyek wisata Bandengan.
7.	Pihak Dinas Pariwisata di Kabupaten Jepara	Menyusun program dan strategis pemerintah dalam mendukung keberlangsungan obyek wisata Bandengan.

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

#### 1.11.6 Jenis Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian dokumen dan studi literatur terkait dengan persepsi masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata di pantai Bandengan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei ke instansi-instansi terkait seperti Kantor Kecamatan, Bappeda, Dinas Pariwisata dan dinas terkait dengan pengembangan pariwisata.

#### 1.11.7 Kebutuhan Data

Kebutuhan data merupakan serangkaian data - data yang diperlukan untuk penelitian. Data - data tersebut diperoleh berdasarkan sasaran yang kemudian dicari variabelnya melalui kajian literatur. Dengan adanya kebutuhan data ini dapat membantu dalam proses *check list* data pada penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini.

**Tabel I.3**  
**Kebutuhan Data**

No.	Sasaran	Variabel	Kebutuhan Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tahun
1.	Identifikasi potensi dan masalah kondisi fisik, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi dan masalah kondisi fisik Pantai Bandengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keadaan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat sekitar obyek wisata Pantai Bandengan.</li> </ul>	Primer	Observasi, dan wawancara	Masyarakat	Terbaru
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi dan masalah kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di sekitar Pantai Bandengan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peta administratif lokasi Pantai Bandengan</li> <li>Jumlah penduduk</li> <li>Jumlah penduduk menurut mata pencaharian</li> <li>Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan</li> <li>Jumlah penduduk menurut agama</li> <li>Mata pencaharian masyarakat sekitar</li> <li>Tingkat pendapatan masyarakat sekitar</li> </ul>	Sekunder	Telaah dokumen	Kantor Kelurahan Desa Bandengan, Kecamatan Jepara	
2.	Identifikasi pengelolaan obyek wisata Bandengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Wisatawan</li> <li>✓ Pengangkutan</li> <li>✓ Daya tarik wisata</li> <li>✓ Fasilitas pelayanan</li> <li>✓ Informasi dan peomosi</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah perkembangan objek wisata</li> <li>Jenis pariwisata</li> <li>Bentuk pariwisata</li> <li>Asal wisatawan</li> <li>Motif berwisata</li> <li>Atraksi penunjang wisata</li> <li>Promosi wisata</li> <li>Akses kendaraan</li> </ul>	Primer	Observasi dan wawancara	pedagang, dan masyarakat Desa Jepara	Terbaru

No.	Sasaran	Variabel	Kebutuhan Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tahun
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan</li> <li>• Pengawasan</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kios dan tempat souvenir</li> <li>• Transportasi menuju objek wisata</li> <li>• Jumlah fasilitas sarana prasarana di obyek wisata</li> <li>• Jumlah pengunjung</li> <li>• Jumlah atraksi</li> <li>• Jadwal kegiatan wisata</li> <li>• Jumlah pendapatan obyek wisata</li> <li>• Bentuk pelaksanaan</li> <li>• Bentuk pengawasan</li> <li>• Bentuk evaluasi</li> </ul>	sekunder	telaah dokumen	Kantor Kelurahan Desa Bandengan dan dinas pariwisata Kecamatan Bandengan,	
3.	Identifikasi persepsi masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata Bandengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Kelamin</li> <li>• Tingkat Usia</li> <li>• Tingkat Pendidikan</li> <li>• Domisili</li> <li>• Pendapatan</li> <li>• Status Pernikahan</li> <li>• Kepentingan/Kebutuhan</li> <li>• Pengalaman/pengetahuan</li> </ul>	Data tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Kelamin</li> <li>• Tingkat Usia</li> <li>• Tingkat Pendidikan</li> <li>• Domisili</li> <li>• Pendapatan</li> <li>• Status Pernikahan</li> <li>• Kepentingan/Kebutuhan</li> <li>• Pengalaman/pengetahuan</li> </ul>	Primer	Observasi, wawancara	Masyarakat Desa Bandengan Kecamatan Jepara	Terbaru

No.	Sasaran	Variabel	Kebutuhan Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tahun
4.	Rekomendasi pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan melalui persepsi masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>persepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil persepsi dari masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata Bandengan.</li> </ul>	Primer	Wawancara	Masyarakat Desa Bandengan Kecamatan Jepara	Terbaru

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

- Data Primer

No	Kegiatan	Ditujukan kepada	Data yang dibutuhkan
1.	Wawancara	Instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara	<p>Informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk pengelolaan dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi</li> <li>• potensi dan masalah terhadap kondisi fisik obyek wisata</li> <li>• potensi dan masalah terhadap kondisi sosial masyarakat</li> <li>• potensi dan masalah terhadap kondisi ekonomi masyarakat</li> <li>• potensi dan masalah terhadap kondisi budaya masyarakat</li> <li>• tanggapan dan harapan mengenai pengelolaan obyek wisata</li> </ul>
		Pihak Pengelola Obyek Wisata Pantai Bandengan	<p>Informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk pengelolaan dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi</li> <li>• kondisi eksisting pantai Bandengan dulu dan sekarang</li> <li>• bulan-bulan ramai pengunjung</li> <li>• menyerap tenaga kerja masyarakat setempat atau tidak</li> <li>• alokasi terhadap dana retribusi</li> <li>• terdapat dana CSR atau tidak</li> <li>• atraksi yang disediakan</li> <li>• aksesibilitas dan akomodasi</li> <li>• informasi dan promosi</li> <li>• pelayanan yang</li> </ul>

No	Kegiatan	Ditujukan kepada	Data yang dibutuhkan
			<p>diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tanggapan dan harapan terhadap pengelolaan obyek wisata</li> </ul>
		Masyarakat (Pedagang)	<p>Informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lama berdagang</li> <li>• pendapatan</li> <li>• pajak untuk kios pedagang</li> <li>• peluang kesempatan bekerja ada atau tidak</li> <li>• ada atau tidak peningkatan pendapatan</li> <li>• aksesibilitas, kondisi jalan, akomodasi, dan perparkiran</li> <li>• fasilitas pelayanan</li> <li>• informasi dan promosi</li> <li>• pelaksanaan terhadap pengelolaan</li> <li>• pengawasan terhadap pengelolaan</li> <li>• penilaian terhadap pengelolaan</li> </ul>
		Masyarakat (jasa)	<p>Informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lama bekerja</li> <li>• pendapatan</li> <li>• peluang kesempatan bekerja ada atau tidak</li> <li>• ada atau tidak peningkatan pendapatan</li> <li>• aksesibilitas, kondisi jalan, akomodasi, dan perparkiran</li> <li>• fasilitas pelayanan</li> <li>• informasi dan promosi</li> <li>• pelaksanaan terhadap pengelolaan</li> <li>• pengawasan terhadap pengelolaan</li> <li>• penilaian terhadap</li> </ul>

No	Kegiatan	Ditujukan kepada	Data yang dibutuhkan
			pengelolaan
2	Observasi	Obyek Wisata Pantai Bandengan	<b>Foto/gambar tentang:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kondisi/suasana pantai</li> <li>• macam-macam atraksi</li> <li>• kondisi jalan</li> <li>• parkir</li> <li>• akomodasi</li> <li>• sarana dan prasarana</li> <li>• fasilitas pelayanan</li> </ul>

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2015

- Data Sekunder

No	Kegiatan	Ditujukan kepada	Data yang dibutuhkan
1.	Telaah Dokumen	Instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara	<b>Data tentang:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta administratif lokasi Pantai Bandengan</li> <li>• Jumlah pendapatan obyek wisata</li> <li>• Jumlah hotel, restoram, dan tempat souvenir</li> <li>• Transportasi umum menuju objek wisata</li> <li>• Rute menuju obyek wisata</li> <li>• Jumlah penduduk setempat yang bekerja di obyek wisata</li> <li>• Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan</li> <li>• Jumlah penduduk menurut agama</li> <li>• Mata pencaharian masyarakat sekitar</li> <li>• Tingkat pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata</li> </ul>
		Pihak Pengelola Obyek Wisata Pantai Bandengan	<b>Data tentang:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pengunjung</li> <li>• Jumlah atraksi</li> <li>• Jadwal kegiatan wisata</li> <li>• Jumlah fasilitas</li> </ul>

No	Kegiatan	Ditujukan kepada	Data yang dibutuhkan
			sarana prasarana di obyek wisata • Jumlah dana CSR

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

#### 1.11.8 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Pada tahap ini dikumpulkan data yang akan diolah dan dimanfaatkan untuk menyimpulkan atau menjawab permasalahan yang ada dan menjadi pertanyaan peneliti. Proses pengolahan dan penyajian data akan dilakukan dalam kegiatan studi ini adalah sebagai berikut

##### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan reduksi. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan - catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian. Tahapan ini merupakan bagian dari analisis, suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Instrumen pada penelitian ini yaitu wawancara.

Sebelum reduksi data hasil wawancara dilakukan, perlu dilakukan pengkodean. Pengkodean dalam penelitian ini berlandaskan teknik pengumpulan data, sumber/informan data, fokus penelitian, dan waktu kegiatan penelitian. Berikut adalah pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel I.4**  
**Pengkodean Data**

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> Wawancara	W
2.	<b>Sumber Data</b> <b>1. Pihak Instansi</b> 1) Dinas Pariwisata Kabupaten	PI1

No.	Aspek Pengkodean	Kode
	<p>Jepara 2) Pengelola Obyek Wisata Bandengan</p> <p><b>2. Masyarakat yang Bekerja di Obyek Wisata Desa Bandengan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pedagang</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pedagang 1</li> <li>2) Pedagang 2</li> <li>3) Pedagang 3</li> <li>4) Dst...</li> </ul> </li> <li>• <b>Penjual Jasa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Penjual Jasa 1</li> <li>2) Penjual Jasa 2</li> <li>3) Penjual Jasa 3</li> <li>4) Dst...</li> </ul> </li> </ul>	<p>PI2</p> <p>PD1 PD2 PD3 Mn</p> <p>PJ1 PJ2 PJ3 PJn</p>
3.	<p><b>Fokus Penelitian (PI1)</b></p> <p>Bentuk Pengelolaan Obyek Wisata (Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian)</p> <p>Potensi dan Masalah terhadap Aspek Fisik</p> <p>Potensi dan Masalah terhadap Aspek Sosial</p> <p>Potensi dan Masalah terhadap Aspek Ekonomi</p> <p>Potensi dan Masalah terhadap Aspek Budaya</p> <p>Program atau Kebijakan Pemerintah</p> <p>Saran dan Tanggapan Pengelolaan</p> <p>Harapan</p>	<p>BPOW POTAF POTAS POTAE POTAB KEB STP HRP</p>
	<p><b>Fokus Penelitian (PI2)</b></p> <p>Bentuk Pengelolaan Obyek Wisata (Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian)</p> <p>Bulan Ramai Pengunjung</p> <p>Jumlah Pengunjung</p> <p>Pendapatan Daerah</p> <p>Penyerapan Tenaga Kerja</p> <p>Alokasi Dana Retribusi</p> <p>Dana CSR</p> <p>Atraksi Wisata Bandengan</p> <p>Informasi dan Promosi Wisata Bandengan</p> <p>Pelayanan Wisata Bandengan</p> <p>Bentuk Kerjasama dan Kemitraan</p> <p>Saran dan Ta Tanggapan Pengelolaan</p> <p>Harapan</p>	<p>BPOW BLN JUMPENG PENDAPATDAR PENYETAKER ALODARET DNCSR ATRKS INFOPRO PLYN BKRJSM STP HRP</p>
	<p><b>Fokus Penelitian (PD1, PD2, PD3, PDn)</b></p> <p>Persepsi Masyarakat terhadap Perencanaan</p> <p>Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan</p> <p>Persepsi Masyarakat terhadap Pengawasan</p> <p>Mulai Berdagang</p> <p>Pendapatan Perhari</p>	<p>PERMASPER</p> <p>PERMASPEL PERMASPENG</p> <p>MUDAG PDPT-H PJK MUDCAKER</p>

No.	Aspek Pengkodean	Kode
	Biaya Pajak Perbulan Memudahkan dalam Mencari Pekerjaan Peningkatan Pendapatan Saran dan Tanggapan Pengelolaan Harapan	PENINGPENDAP STP HRP
	<b>Fokus Penelitian (PJ1, PJ2, PJ3, PJn)</b> Persepsi Masyarakat terhadap Perencanaan Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Persepsi Masyarakat terhadap Pengawasan Mulai Bekerja Pendapatan Perhari Memudahkan dalam Mencari Pekerjaan Peningkatan Pendapatan Saran dan Tanggapan Pengelolaan Harapan	PERMASPER PERMASPEL PERMASPENG MUBER PDPT-H MUDCAKER PENINGPENDAP STP HRP
4.	<b>Waktu Kegiatan</b> : tanggal-bulan-tahun	05-01-15

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Pengkodean ini digunakan dalam rangka kegiatan analisis data. Kode fokus penelitian digunakan untuk mengelompokkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara. Kemudian pada transkrip wawancara dicantumkan : (a) sumber data yang dijadikan informan, (b) topik atau tema fokus penelitian, dan (c) tanggal, bulan, dan tahun diadakan kegiatan penelitian. Berikut ini disajikan contoh penerapan kode dan cara membacanya. Contoh Penerapan Kode : W.PI1.BPOW.05-01-15

**Tabel I.5**  
**Cara Membaca Kode**

Kode	Cara Membaca
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data, yaitu wawancara
PI1	Menunjukkan identitas informan / sumber data yang dijadikan informan penelitian, yaitu Pihak Instansi Pertama, Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara
BPOW	Menunjukkan topik atau tema fokus penelitian, yaitu Bentuk Pengelolaan Obyek Wisata
05-01-15	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilakukan kegiatan penelitian

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Setelah itu, hasil wawancara ditulis dalam tabel reduksi data. Adapun tabel reduksi data yang akan digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 3.1.

<b>Reduksi Data</b>		
Kode	:	
Nama	:	
Usia	:	
Pekerjaan	:	
Alamat	:	
Waktu	:	
Tanggal	:	
Lokasi	:	
Kode Teknik	Uraian Wawancara	Tema

**Gambar 1.7**  
**Reduksi Data**

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam studi persepsi masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan adalah sebagai berikut ini

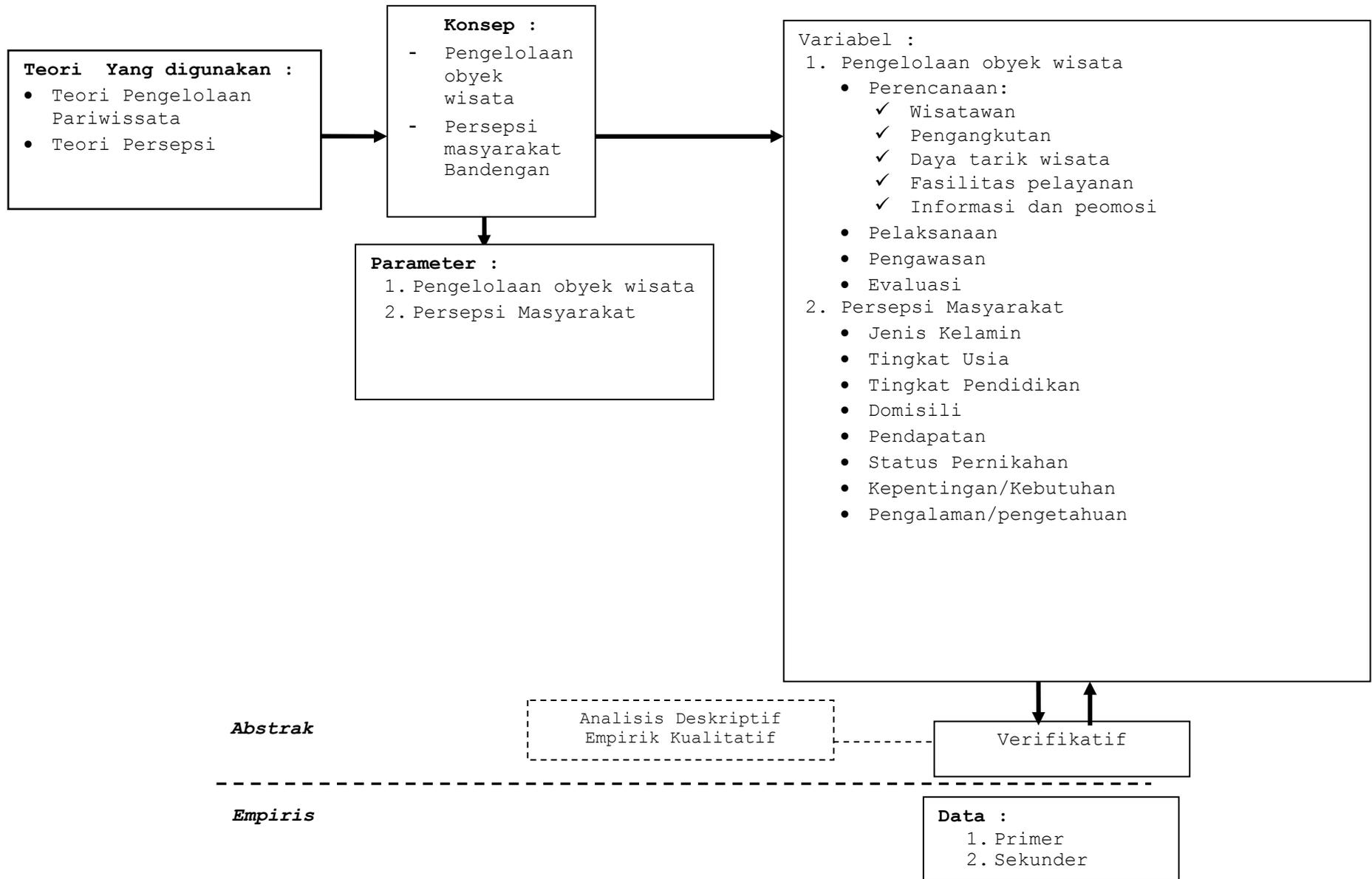
- a. Deskriptif, data yang diperoleh dari hasil pengamatan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data secara visual dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci.
- b. Foto yaitu penyajian data yang berupa gambar aktualisasi sehingga menggambarkan subjek yang realitas.

### 1.11.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam studi ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menyederhanakan kompleksitas gejala dengan mereduksi ke dalam ukuran yang dapat ditangani dan diukur. Ukuran dari gejala yang dapat ditangani dan diukur itu dikenal dengan variabel.

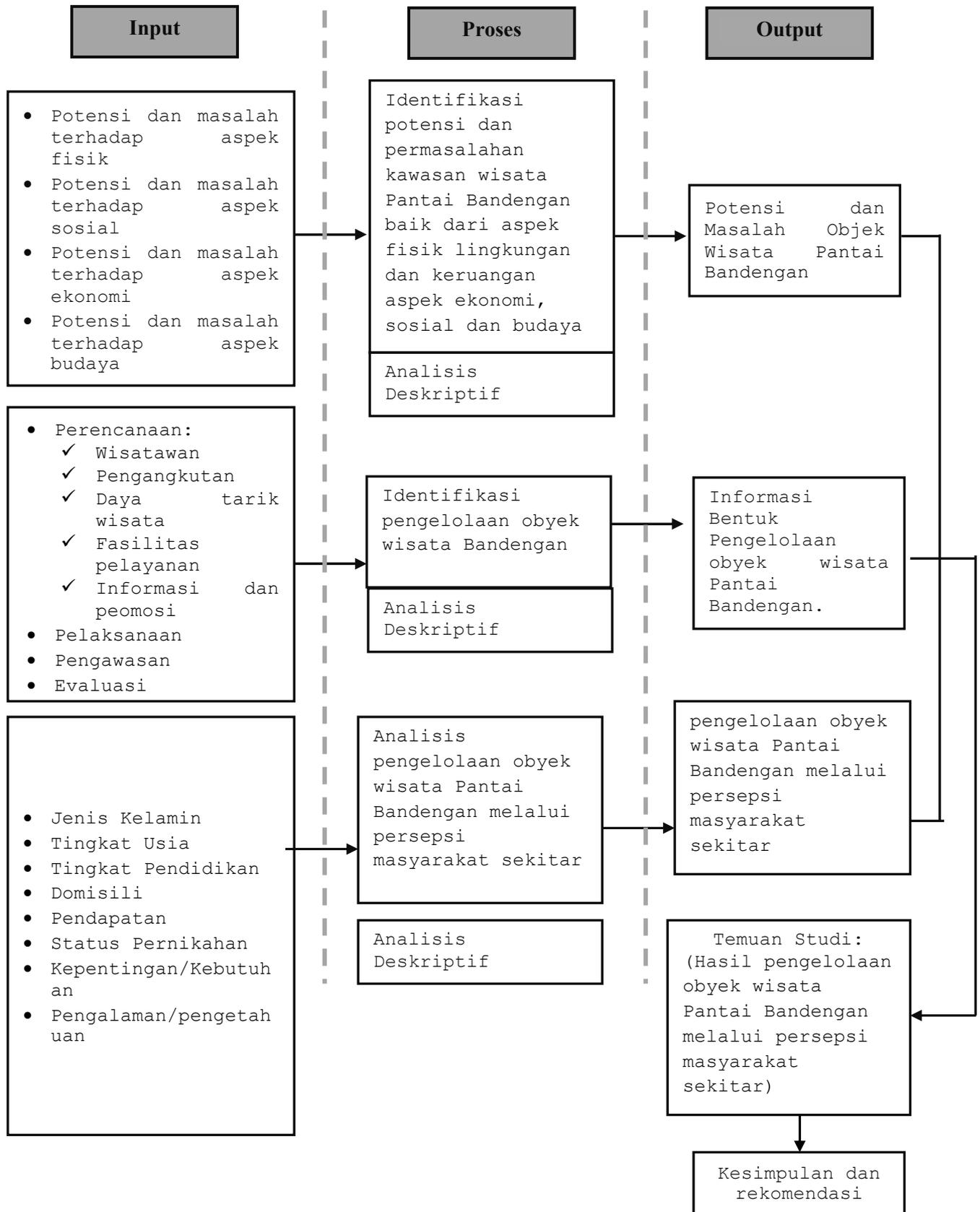
Penyederhanaan dilakukan agar penelitian membatasi pada ukuran yang membuka kesempatan pada orang lain untuk melakukan pengujian kembali terhadap kebenaran hasil penelitian( Purwanto, 2007 ). Artinya, peneliti menganalisis data dari menjabarkan apa yang ditemukan di lapangan yang menghasilkan data deksriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari objek di lapangan. Data - data tersebut selanjutnya diakomodasikan dalam bentuk bahasa secara runtut atau dalam bentuk naratif.

Teknik analisis ini berguna untuk merepresentasikan seluruh data yang di dapat dengan bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh sebab itu teknik analisis merupakan salah satu hal penting untuk mencapai tujuan penelitian.



Gambar 1.8  
 Desain Penelitian Metode  
 Deduktif Kualitatif Rasionalistik

### 1.11.10 Kerangka Analisis



## **1.12 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang dan perumusan masalah yang menjadi alasan dilakukannya penelitian. Selanjutnya disusun suatu tujuan, sasaran untuk pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan tentang manfaat penelitian, keaslian penelitian, pohon masalah, pohon tujuan, kerangka pikir, metodologi penelitian, kerangka analisis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI BANDENGAN MELALUI PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang mendukung kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pariwisata, pengelolaan pariwisata, persepsi masyarakat setempat (*local communities*). Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM WISATA PANTAI BANDENGAN DI KABUPATEN JEPARA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan profil eksisting kondisi pariwisata di Pantai Bandengan serta justifikasi pemilihan Pantai Bandengan sebagai wilayah studi penelitian.

### **BAB IV PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI BANDENGAN MELALUI PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR**

Bab ini berisi pembahasan dari analisis melalui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata Pantai Bandengan yang didapat untuk menjawab tujuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari temuan studi yang didapat dari hasil analisis serta rekomendasi yang diberikan oleh peneliti kepada pihak - pihak yang berkepentingan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**